

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab berkaitan dengan Fungsi Kepala Desa Dalam Melaksanakan Pembangunan maka langkah akhir dari penulis skripsi ini adalah menarik kesimpulan dari pembahasan bab sebelumnya yaitu hasil kinerja kepala desa dan sikap masyarakat desa adalah:

1. Stimulus

Sudut pandang kajian sosiologi, hakikat perubahan sosial dipahami sebagai keinginan setiap individu untuk selalu berubah agar keadaan menjadi lebih baik sesuai dengan kebutuhannya. Dan juga berusaha merubah desa atau kelakuan masyarakat secara internal dan eksternal di desa agar pembangunan di desa ini berjalan dengan baik akan tetapi sesuai dengan kenyataannya pembangunan di Desa Lakulo tidak berlangsung secara baik seperti jalan, dan arus listrik

2. Sensasi

Sensasi secara umum pemikiran kepala Desa tidak sama dengan perangkat desa dan masyarakat untuk melakukan aktivitas di desa terutama untuk pelaksanaan pembangunan Desa. Sedangkan yang kita lihat desa tidak mengatualisasikan programnya dengan baik atau tidak Nampak. Terkait dengan seberapa jauh aktualisasi kepala desa dalam pembangunan jalan, pada tahun 2017 dikatakan oleh kepala desa bahwa hanya ada satu jalanan yang mengalami perbaikan, yaitu jalan kasuari

dengan panjang jalan 400 meter. Selain itu sampai saat ini sudah banyak program yang belum berjalan dengan baik. beberapa diantaranya seperti jalan tani, penembusan jalan lorong, sumber arus listrik yang pengerjaanya sudah maksimal dari 40-50% yang ada di desa ini.

3. Indra Penerima

Pelaksanaan pembangunan di desa lakulo belum berjalan sesuai janji yang dibuat oleh kepala desa pada saat penyampaian vis misi. Kepala Desa menyatakan selama ini selalu berupaya untuk melakukan perbaikan-perbaikan jalan dan pembangunan jalan desa. Namun terkadang terdapat hambatan yang didapatkan sehingga memberikan pengaruh bagi efektifitas kerjanya dan pembangunannya. Hal ini kemudian berkaitan dengan pendanaan. Menurut Kepala Desa efektifitas program dan kinerjanya terkadang terhambat dari dana yang tersedia.

4. Pembagian Arti

Program selalu berjalan dengan tidak tepat waktu. tetapi tahun ini, program tidak berjalan atau kurang baik, seperti pada tahun sebelumnya hingga akhir tahun ini terjadi kerusakan jalan yang diakibatkan lamanya pembuatan jalan tersebut dan juga sampai ini kurang koordinasi atau informasi mengenai pembangunan desa, karena implementasi yang dilakukan oleh desa tidak tepat sasaran walaupun sudah dirumuskan secara baik dalam RPJM dan RKP Desa.

5. Perhatian

Perhatian yang dimiliki oleh diri sendiri terhadap pembangunan belum ada dikarenakan pemerintah tidak melakukan sosialisasi terhadap masyarakat. Sehingga kemudian apabila ada sosialisasi masyarakat selalu menerima serta memahaminya dengan baik dan implementasi pembangunan dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang dimiliki.

6. Interpretasi

Interprestasi pembengunan dituntut agar pemerintah juga harus memegang peran untuk mengedukasi dan membimbing masyarakat agar menjadi pribadi – pribadi yang lebih baik kedepannya, agar pelaksanaan pembangunan didesa berjalan dengan baik dan pelaksanaan jalan haruslah dilihat dari dua sisi. Pola penyelesaian masalah ini harus dilakukan di seluruh lapisan masyarakat, agar masyarakat tau bahwa ada sebuah pembangunan berjalan.

7. Tanggapan

Merupakan hal yang ingin dicapai berdasarkan intuisi dari masyarakat. Sampai saat ini belum merasakan soal pembangunan yang diberikan oleh pemerintah desa dikarenakan tidak terdapat komitmen dalam menjalankan program-program yang ada dan yang merupakan bagian dari pada inspirasi masyarakat pula.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan-kesimpulan tersebut, maka saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu kinerja pembangunan infrastruktur dan sikap masyarakat sebagai berikut:

1. Kepada kepala desa lakulo perlu ada perhatian yang mendalam untuk memberikan kesadaran terhadap masyarakat melalui pendidikan formal maupun non formal.
2. Kepada seluruh pemerintah desa agar lebih fokus dalam menjalankan program-program demi menciptakan desa sejahtera.
3. Kepada pemerintah desa untuk lebih fokus menjalankan pembangunan yang berladaskan visi dan misi kepala desa sesuai apa yang dibutuhkan oleh masyarakat
4. Kepada pemerintah desa untuk lebih mengutamakan kordinasi antara sesame sehingga dapat menjalankan program secara tepat waktu
5. Kepada pemerintah desa agar lebih giat dalam memberikan sosialisasi terhadap masyarakat sehingga masyarakat memahami tentang apa yang dilaksanakan pemerintah desa
6. Kepada pemerintah desa untuk mengutamakan muswara dan mufakat bersama dalam membangun desa lakulo
7. Kepada pemerintah desa agar lebih komitmen dalam pembangun sesuai target dan tujuan dari pada pembangunan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanif, Nurcholis. (2011). *Pemerintahan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kaloh.(2003). *Kepala daerah pola kegiatan kekuasaan, dan perilaku kepala daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah*. Jakarta: PT.Gramedia pustaka utama.
- Kartono dan Gulo (1987) *.kamus psikologi*. Bandung:Pionir Jaya
- Mamesah. (2002). *Pemerintahan daerah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Mangkunegara, A.P.(2009). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurcholos,Hanif ,2011.”Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan Desa”,Penerbit Erlangga.
- Ndraha, Taliziduhu. (1991). *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ndraha,Talziduhu._(2003). *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jilid 1-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmat, Djalaludin. (2009). *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Sani, Abdul. (2007). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayati. (2011). *Good Governance dalam Rangka Otonomi Daerah*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Soekanto, Soejono. (2009). *Dasar-dasar kebijakan Publik dan Analisis Kebijakan*. Yogyakarta: Ombak.
- Toha, Miftah.(2007). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. (2010). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widyatun.(2009). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widjaja.A.W.(2002). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.